

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran guru sebagai tenaga profesional diharapkan dapat dilaksanakan dengan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai tenaga profesional, seorang guru diharapkan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan perencanaan, mengimplementasikan kegiatan dan kemudian melakukan evaluasi. Pada tahap implementasi merupakan faktor yang sangat penting karena berkenaan dengan kegiatan yang dilaksanakan guru dalam kelas (Hernawan, 2008:46).

Proses pembelajaran di kelas merupakan implementasi dari kurikulum yang menuntut peran guru melaksanakan dengan tindakan yang akurat. Dengan demikian implementasi proses pembelajaran merupakan kunci keberhasilan belajar siswa, karena melalui kegiatan tersebut siswa memahami materi yang diajarkan karena melalui proses pembelajaran tersebut akan ditentukan ketuntasan hasil belajar siswa sebagaimana yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran (Satori, 2008:23)

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran. Metode secara umum merupakan cara dan teknik yang akan digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena berkenaan dengan tahapan-tahapan yang akan dilakukan guru penetapan metode sangat penting bagi guru (Mukhtar dan Martinis Yamin, 2007:14).

Permasalahan yang di<sup>1</sup> masih banyak guru yang tidak memperhatikan pemilihan dan penetapan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Guru

menggunakan metode yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hal ini berdampak pada rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Padahal metode pembelajaran sangat memberikan dampak dan kontribusi dalam mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif. (Suparlan, 2005:32)

Permasalahan ini kemudian berdampak pada siswa tidak aktif dalam belajar, sebagian siswa hanya mondar mandir keluar masuk kelas. Bahkan ada siswa yang hanya duduk diam tanpa memperhatikan penjelasan guru. Persoalan ini memerlukan perhatian serius dari seluruh seluruh guru karena sangat berkaitan erat dengan keaktifan siswa dalam belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan ketuntasan hasil belajar tidak akan diraih sesuai harapan (Sukarman, 2006:67)

Permasalahan ini yang ditemui pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial C Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Berdasarkan observasi awal ditemui bahwa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum menggunakan metode yang optimal. Hal ini mengakibatkan siswa tidak aktif dalam belajar dan pada akhirnya berdampak pada kemampuan siswa dalam mengingat kembali materi sangat rendah. Dari 30 siswa di kelas tersebut hanya 18 orang atau 60% yang tuntas yang memiliki kemampuan mengingat kembali dengan baik dengan indikator; 1) menghafal materi, 2) menulis kembali dan 3) mempresentasikan materi.

Berdasarkan data-data hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan tersebut di atas, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial C Sekolah Menengah

Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pada hasil pengamatan awal tersebut ditemui kelebihan dan kekurangan guru Pendidikan Kewarganegaraan pada kegiatan pembelajaran. Kekurangan guru Pendidikan Kewarganegaraan pada kegiatan pembelajaran yaitu adalah penggunaan yang tidak tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti bersama-sama dengan guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial C Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo melakukan refleksi. Hasil refleksi menunjukkan bahwa sangat diperlukan penggunaan metode belajar yang dapat membarikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif melalui pengamatan, tanya jawab, menganalisis dan mengerjakan tugas, mempresentasikan dan menalar dengan baik melalui metode belajar aktif.

Melalui metode belajar aktif siswa akan belajar dengan optimal dan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini ini sangat diperlukan pula dalam memotivasi siswa untuk belajar dengan aktif yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar sesuai yang diharapkan. Melalui metode belajar aktif, siswa diharapkan dapat mengingat kembali materi-materi pembelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan formulasi judul yaitu; Upaya Membantu Siswa Mengingat Kembali Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Belajar Aktif di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial C Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Tidak semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilaksanakan guru.
- b. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru dalam penjelasan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum optimal
- d. Kemampuan siswa mengingat kembali materi materi pembelajaran Pendidikan Kewarganeagaraan sangat rendah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah Metode Belajar Aktif dapat membantu siswa mengingat kembali materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial C Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah maka langkah-langkah pemecahan masalah sebagai berikut:

- a. Membuka proses pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi
- b. Mengarahkan siswa menggali informasi melalui tayangan materi di LCD
- c. Mengarahkan siswa berdiskusi membahas materi ajar
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa membuat *power point* materi
- e. Memberikan kesempatan pada siswa berdiskusi dan kemudian persentasi
- f. Mengarahkan siswa menyimpulkan materi ajar
- g. Pemberian evaluasi belajar.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa mengingat kembali materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui metode belajar aktif di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial C Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu bagi siswa, bagi guru, dan bagi lembaga sekolah dan bagi peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat memotivasi siswa belajar aktif dan membantu mengingat kembali materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

- b. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat memotivasi melakukan perbaikan-perbaikan terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

c. Bagi Sekolah

Bagi lembaga sekolah sebagai masukan dalam meningkatkan kompetensi guru terutama kompetensi profesional guru dalam pembelajaran.